

BIMBINGAN TEKNIS PEMANFAATAN APLIKASI CANVA SEBAGAI PENDUKUNG MEDIA PEMBELAJARAN GURU SMPN 11 KOTA BOGOR

Hariyadi B. Sukamdani¹, Tatan
Sukwika^{2*}, Nugroho B.
Sukamdani³, Yohanes
Sulistiyadi⁴, Fauziah Eddyono⁵,
Reikman Arifonang⁶

1). 3). 5). 6) Manajemen, Universitas
Sahid Jakarta

2) Teknik Lingkungan, Universitas
Sahid Jakarta

4) Pariwisata, Politeknik Sahid,
Tangerang Selatan

Article history

Received : 20 Mei 2024

Revised : 27 Mei 2024

Accepted : 6 Juni 2024

*Corresponding author

Tatan Sukwika

Email : tatan.swk@gmail.com

Abstrak

Saat ini perkembangan teknologi mempengaruhi media pembelajaran, sehingga diperlukan adanya pelatihan pembuatan media berbasis teknologi. Kebutuhan penyediaan bahan pengajaran seperti menggunakan aplikasi Canva bagi guru tidak terlepas dari kegiatan rutinitas di sekolah. Bahan pengajaran yang efektif selain dianggap lebih praktis dan mudah digunakan. Namun demikian tidak semua pengajar di sekolah menggunakan aplikasi canva sebagai pendukung media pembelajaran. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui bimbingan teknis ini adalah untuk menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan guru SMPN 11 dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi. Metode PkM menggunakan pendekatan interaktif dan sosialisasi membangun memotivasi, tahapan rencana pelaksanaan, dan prosedur kerja yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan evaluasi. Bimbingan teknis Canva ini dilaksanakan pada bulan April 2024 dan diikuti oleh 10 peserta. Kegiatan PkM menunjukkan hasil yang cukup baik, Dimana pada setiap Tujuan Instruksional Khususnya ada perubahan indikator berupa perkembangan yang memuaskan. Peserta memahami aplikasi canva dengan baik. Peserta mengakui bahwa aplikasi canva bermanfaat untuk membantu menyusun modul ajar. Berdasarkan faktor teknis dan faktor pendukung, diketahui bahwa kegiatan bimbingan teknis memberikan perubahan pada pengetahuan dan keterampilan peserta.

Kata Kunci: Aplikasi Canva; Media Pembelajaran; Pengembangan Kapasitas; SMPN 11 Bogor

Abstract

Technological developments influence learning media, so training in creating technology-based media is needed. The need to provide teaching materials, such as using the Canva application for teachers, must be connected to routine activities at school. Effective teaching materials are also considered more practical and easy to use. However, not all school teachers use the Canva application as a supporting learning medium. Community Service (CS) aims through this technical guidance to increase the knowledge and skills of SMPN 11 teachers in creating technology-based learning media. The CS method uses an interactive approach and socialization to build motivation, implementation planning stages, and work procedures, namely the planning, action, observation, and evaluation stages. This Canva technical guidance was held in April 2024 and was attended by 10 participants. CS activities showed quite good results, with indicators changing in satisfactory development for each particular instructional goal. Participants understood the Canva application well and admitted that it was useful for helping compose teaching modules. Based on technical factors and supporting factors, it is known that technical guidance activities changed participants' knowledge and skills.

Keywords: Canva Application; Learning Media; Capacity Building; SMPN 11 Bogor

Copyright © 2024 Hariyadi B. Sukamdani, Tatan Sukwika, Nugroho B. Sukamdani, Yohanes Sulistiyadi, Fauziah Eddyono, Reikman Arifonang

PENDAHULUAN

Media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi akan membawa situasi belajar lebih mengasikan dan lebih menarik. Media pembelajaran sendiri merupakan salah satu penentu kesuksesan proses pembelajaran serta sebagai sumber belajar yang membantu para guru untuk memperkaya pengetahuan

peserta didik (Sukwika, 2022). Menurut Sukwika (2023) ada tiga fungsi terintegrasi pada media pembelajaran antara lain 1) stimulasi menumbuhkan ketertarikan untuk mendalami materi, 2) sebagai mediasi penghubung antara guru dan peserta didik, 3) sebagai informasi yang menampilkan penjelasan dari guru.

Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sehingga diperlukan adanya pelatihan pembuatan media teknologi untuk mendukung implementasinya di dalam Kurikulum Merdeka (Sukwika, 2022; 2023).

Canva merupakan aplikasi desain grafis yang membantu pengguna untuk membuat berbagai jenis material kreatif secara online. Menu desain Canva meliputi membuat buku online atau e-modul, presentasi, video, poster, pamflet, brosur, grafik, info grafis, spanduk dan lain-lain. Tersedianya template dengan beragam tema yang sangat menarik menjadikan Canva banyak digemari dan memudahkan pengguna pemula (Irsan et al., 2021; Wulandari & Mudinillah, 2022). Media pembelajaran menggunakan Canva praktis untuk pembelajaran dan layak diterapkan dalam proses pembelajaran, menarik dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa (Rahmawati & Atmojo, 2021).

Kelebihan aplikasi canva antara lain memiliki beragam desain, meningkatkan kreativitas guru, menghemat waktu dalam media pembelajaran, memiliki banyak fitur, tidak harus menggunakan laptop bisa menggunakan HP (Tanjung & Faiza, 2019). Hasil penelitian Bakri et al. (2021) menyatakan menggunakan aplikasi canva terbukti mudah dengan guru-guru yang dapat membuat materi dan video presentasi menjadi lebih menarik, hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Atmojo (2021) yang mengatakan bahwa pelatihan canva dalam pembuatan media pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media. Media pembelajaran sangat penting untuk menunjang suatu pendidikan terlebih dengan mengedepankan teknologi dan komunikasi salah satunya dengan aplikasi canva (Resmini et al, 2022; Suliswaningsih et al., 2023; Widayanti et al., 2021).

Berdasarkan identifikasi pendahuluan di calon lokasi kegiatan PkM, berhasil diketahui beberapa informasi bahwa perubahan dalam kurikulum menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran, yang belum sepenuhnya diimbangi dengan peningkatan keterampilan guru SMPN 11 Bogor. Sehingga, Ada tuntutan untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran, namun keterbatasan dalam keterampilan teknologi menghambat hal ini. Di lain sisi, modul ajar yang disusun dengan metode tradisional cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa yang terbiasa dengan konten visual yang kaya. Hal ini dikarenakan, guru sering kali terbatas waktunya untuk menyusun modul ajar yang menarik dan interaktif karena harus mengelola banyak tanggung jawab lainnya. Akses terhadap Alat dan Sumber Daya: Tidak semua guru memiliki akses atau pengetahuan tentang alat-alat desain grafis yang dapat membantu mereka dalam membuat modul ajar yang lebih menarik. Sehingga modul yang kurang menarik dapat berdampak pada rendahnya minat dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, Untuk pembelajaran interaktif, diperlukan konten digital yang berkualitas dan menarik, yang menuntut kemampuan dalam menggunakan alat desain digital seperti Canva.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu mengadakan pelatihan membuat media pembelajaran mata pelajaran menggunakan aplikasi canva dengan tujuan menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan guru SMPN 11 Kota Bogor dalam membuat media pembelajaran Mata Pelajaran berbasis teknologi. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah. Secara umum target yang ingin dicapai dalam rencana kegiatan pengabdian masyarakat adalah guru-guru di lingkungan sekolah SMPN 11 Kota Bogor. Target tersebut dapat dirinci yaitu, Mitra yang merupakan guru Sekolah SMPN 11 Kota Bogor mendapatkan pendampingan bimbingan teknis pemanfaatan aplikasi Canva diberikan untuk menunjang proses pembelajaran guru Sekolah SMPN 11 menjadi lebih efektif, praktis dan mudah. Melalui pemanfaatan aplikasi Canva dan fitur-fitur templatnya. solusi-solusi ini, Sekolah SMPN 11 sebagai institusi

pendidikan dapat membantu guru dan siswa mengatasi hambatan dalam menyusun modul ajar interaktif yang efektif.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan

Bimbingan teknis penggunaan aplikasi Canva sebagai penunjang media pembelajaran guru dilaksanakan secara offline dengan dihadiri pemateri dan mitra target sebanyak 10 peserta, pada tanggal 15-16 April 2024, di SMPN 11 Kota Bogor. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya dan kesepakatan antara tim pengusul dengan mitra, maka solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ada dapat dilakukan dengan metode pendekatan sebagai berikut:

1. Proses membangun motivasi sumberdaya manusia (*capacity building*). Proses ini dimaksudkan agar guru SMPN 11 Kota Bogor yang diberdayakan memiliki keinginan dalam hal bertindak kreatif, interaktif dan atraktif.
2. Pendampingan edukatif berupa bimbingan Teknis ini disampaikan dengan contoh gambar sederhana dan peragaan.
3. Proses edukatif dilakukan untuk menjaga komitmen, keberlangsungan program dan membangun kerjasama tim yang baik, maka akan dilakukan proses pendampingan bimbingan Teknis.

Tahapan Rencana Pelaksanaan

Tahapan-tahapan untuk mengimplementasikan metode pemberdayaan tersebut di atas maka dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap pertama, mencari dan mengumpulkan data, fakta, serta informasi yang berkaitan dengan permasalahan mitra pengabdian masyarakat.
2. Tahap kedua, menyusun rencana bersama melalui pendekatan diskusi yang terfokus. Dalam proses ini pemangku kepentingan dilibatkan. Tujuan diskusi untuk mendapat dukungan dan menyepakati solusi atas persoalan bersama-sama.
3. Tahap ketiga, menyusun rencana kerja. Hasil diskusi terfokus dimasukkan dalam tabel-tabel matrik rencana strategis. Dalam matriks tersebut akan tergambarakan tujuan kegiatan, lokasi, cakupan, peran pihak terkait, rencana biaya yang dibutuhkan, indikator keberhasilan dan proses keberlanjutan pasca pendampingan
4. Tahap keempat, rencana teknis pelaksanaan yang berisi tabel waktu secara terperinci dalam sebuah tabel besar. Diharapkan semua pihak yang berkepentingan mengetahui rencana yang akan dilakukan. Dengan cara ini seluruh sumber daya dilibatkan dalam proses manajemen yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaporan dan pengawasan.
5. Tahap kelima, implementasi kegiatan yang telah direncanakan dan disepakati dengan mitra.
6. Tahap keenam, evaluasi monitoring dan pembuatan laporan. Pada tahap ini juga dilaksanakan diseminasi hasil pelaksanaan, sehingga bisa dilakukan evaluasi menyeluruh, mendiskusikan keberlanjutan, dan upaya-upaya pengembangan. Diseminasi juga ditujukan untuk memberikan proses pembelajaran bagi kegiatan-kegiatan lainnya. Keseluruhan kegiatan selanjutnya dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah tingkat nasional, sehingga secara tidak langsung juga akan mempromosikan yang dilakukan oleh mitra.

Prosedur Kerja

Untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan, maka dapat dirinci prosedur kerja dari kegiatan bimbingan teknis penggunaan aplikasi Canva adalah disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Prosedur Kegiatan Bimbingan Teknis Aplikasi Canva

No	Tahapan	Kegiatan
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis permasalahan dan kebutuhan • Penyusunan program pelatihan pembuatan media • Koordinasi dengan mitra tentang teknis pelaksanaan
2	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Dihadiri oleh guru SMPN 11 Kota Bogor • Dilaksanakan pertemuan secara luring. • Isi materi tentang: (a) pembuatan media pembelajaran guru yaitu modul ajar menggunakan Canva, (b) Praktik secara langsung, dan (3) Presentasi produk oleh peserta
3	Observasi/Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi proses pembuatan media pembelajaran guru di lingkungan SMPN 11 Kota Bogor • Evaluasi baik dari segi kuantitas dan kualitas produk yang dibuat oleh peserta
4	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Keberhasilan program: (a) 60% peserta guru SMPN 11 Kota Bogor dapat membuat media pembelajaran SMPN 11 Kota Bogor dan (b) adanya peningkatan pemahaman guru SMPN 11 Kota Bogor tentang pembuatan media pembelajaran berada dalam kategori minimal baik. • Evaluasi kegiatan secara menyeluruh dan melaksanakan program. • keberlanjutan melalui proses pendampingan secara berkelanjutan.

Pada awal melaksanakan PkM, tim PkM memberikan peserta angket persepsi sebagai sebuah pra-non tes. Adapun target dari dilaksakannya pra-non tes adalah agar tim PkM bisa mengetahui bahwa kegiatan yang sudah dirancang dipastikan telah tepat sasaran dan memberikan dampak positif pada peserta secara signifikan. Pra-non tes sebagai upaya tim pelaksana PkM mengumpulkan informasi dan data awal dari peserta. Melalui pertanyaan yang ditanyakan terkait aplikasi Canva untuk mendukung pembuatan modul ajar di lingkungan SMPN 11 Kota Bogor.

Pada sesi akhir kegiatan ada pasca-non tes, dimana tim pelaksana PkM meminta peserta menjawab angket dengan pertanyaan serupa pra-non tes. Berdasarkan hasil pasca-non tes, diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan PkM telah memberikan pengaruh nyata pada peserta PkM. Kegiatan pasca-non tes tersebut sebagai bagian dari proses evaluasi secara keseluruhan untuk mengembangkan program PkM yang lebih baik di waktu yang akan datang.

Performa TIK (Tujuan Instruksional Khusus) menggambarkan kondisi saat pra-non tes (apa yang perlu pahami oleh peserta) dan ketika pasca-non tes (apa yang telah dipahami oleh peserta). Berdasarkan hasil pra-non tes dan pasca-non tes, tim PkM berhasil mengetahui perubahan perkembangan (progress) pemahaman peserta berdasarkan dari bahan materi bimbingan teknis yang diajarkan.

Berdasarkan Tujuan Instruksional Khusus dan hasil penilaian kembali pada kinerja peserta yang ditunjukkan pada Tabel 2, berikut hasil parameter pengukurannya, yaitu: (1) Pemahaman umum tentang aplikasi Canva, (2) Pemahaman menyusun modul ajar dengan memanfaatkan Canva, (3) Pengetahuan umum manfaat aplikasi Canva, (4) Pemanfaatan fitur-fitur templates dan elements dalam Canva, dan (5) Penggunaan Canva untuk mendukung penyusunan modul ajar. Soal pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta sama persis baik saat sebelum kegiatan (pra-non tes) dan setelah kegiatan (pasca-non tes). Struktur pertanyaan non tes pada kegiatan PkM bimbingan teknis ini adalah pilihan berganda.

HASIL PEMBAHASAN

Pada awal melaksanakan PkM, tim PkM memberikan peserta angket persepsi sebagai sebuah pra-non tes. Adapun target dari dilaksakannya pra-non tes adalah agar tim PkM bisa mengetahui bahwa kegiatan yang sudah dirancang dipastikan telah tepat sasaran dan memberikan dampak positif pada peserta secara signifikan. Pra-non tes sebagai upaya tim pelaksana PkM mengumpulkan informasi dan data awal dari peserta.

Melalui pertanyaan yang ditanyakan terkait aplikasi Canva untuk mendukung pembuatan modul ajar di lingkungan SMPN 11 Kota Bogor.

Pada sesi akhir kegiatan ada pasca-non tes, dimana tim pelaksana PkM meminta peserta menjawab angket dengan pertanyaan serupa pra-non tes. Berdasarkan hasil pasca-non tes, diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan PkM telah memberikan pengaruh nyata pada peserta PkM. Kegiatan pasca-non tes tersebut sebagai bagian dari proses evaluasi secara keseluruhan untuk mengembangkan program PkM yang lebih baik di waktu yang akan datang.

Performa TIK (Tujuan Instruksional Khusus) menggambarkan kondisi saat pra-non tes (apa yang perlu pahami oleh peserta) dan ketika pasca-non tes (apa yang telah dipahami oleh peserta). Berdasarkan hasil pra-non tes dan pasca-non tes, tim PkM berhasil mengetahui perubahan perkembangan (progress) pemahaman peserta berdasarkan dari bahan materi bimbingan teknis yang diajarkan.

Berdasarkan Tujuan Instruksional Khusus dan hasil penilaian kembali pada kinerja peserta yang ditunjukkan pada Tabel 2, berikut hasil parameter pengukurannya, yaitu: (1) Pemahaman umum tentang aplikasi Canva, (2) Pemahaman menyusun modul ajar dengan memanfaatkan Canva, (3) Pengetahuan umum manfaat aplikasi Canva, (4) Pemanfaatan fitur-fitur templates dan elements dalam Canva, dan (5) Penggunaan Canva untuk mendukung penyusunan modul ajar. Soal pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta sama persis baik saat sebelum kegiatan (pra-non tes) dan setelah kegiatan (pasca-non tes). Struktur pertanyaan non tes pada kegiatan PkM bimbingan teknis ini adalah pilihan berganda dengan skala Likert.

Tabel 2. Komposisi TIK Pre Dan Post Pelaksanaan PkM

Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Poin Soalan	Jumlah Soalan	Proporsi
P1. Pemahaman umum tentang aplikasi Canva	1-2	2	20
P2. Pemahaman menyusun modul ajar dengan memanfaatkan Canva	3-4	2	20
P3. Pengetahuan umum manfaat aplikasi Canva	5-6	2	20
P4. Pemanfaatan fitur-fitur <i>templates</i> dan <i>elements</i> dalam Canva	7-8	2	20
P5. Penggunaan Canva untuk mendukung penyusunan modul ajar	9-10	2	20

Pra-non tes dan pasca-non tes menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi efektivitas bimbingan teknis aplikasi Canva dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta dalam memastikan bahwa peserta memperoleh manfaat maksimal dari pelatihan yang diberikan. Pra-non tes dan pasca-non tes penting dilakukan kepada peserta bimbingan teknis aplikasi Canva dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena alasan berikut:

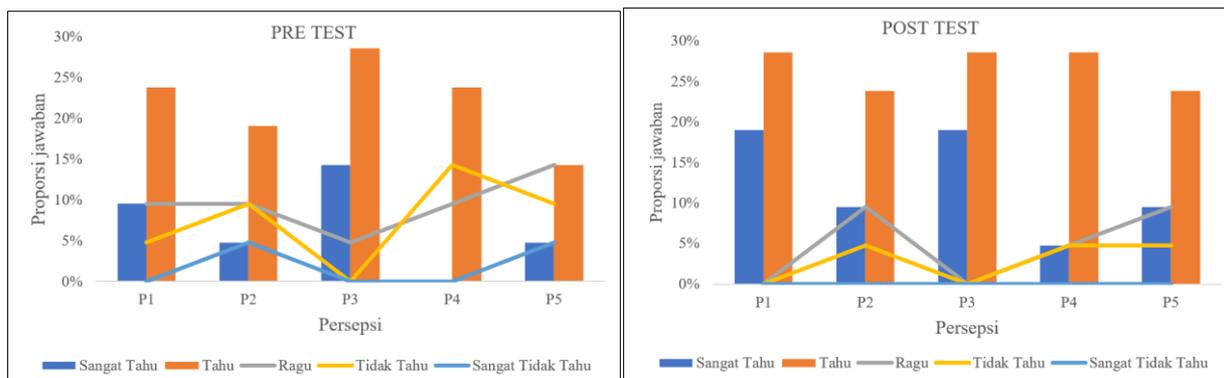
1. Mengukur Tingkat Pemahaman Awal dan Perkembangan: Pra-non tes membantu dalam mengevaluasi pemahaman awal peserta tentang penggunaan aplikasi Canva sebelum mereka menerima bimbingan. Pasca-non tes kemudian memberikan gambaran tentang sejauh mana pemahaman mereka telah berkembang setelah mengikuti bimbingan teknis. Ini penting untuk memastikan bahwa peserta benar-benar mendapatkan manfaat dari bimbingan tersebut.
2. Menilai Efektivitas Bimbingan Teknis: Dengan membandingkan hasil pra-non tes dan pasca-non tes, penyelenggara dapat menilai seberapa efektif bimbingan teknis tersebut dalam meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi Canva. Jika terdapat peningkatan yang signifikan dalam skor pasca-non tes, ini menunjukkan bahwa bimbingan telah berhasil memberikan manfaat kepada peserta.

3. Menyesuaikan Materi dan Metode Pengajaran: Hasil *pra-non tes* dapat memberikan wawasan kepada penyelenggara tentang area-area di mana peserta mungkin memiliki kesulitan atau kebutuhan tambahan. Informasi ini dapat digunakan untuk menyesuaikan materi dan metode pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta, sehingga meningkatkan efektivitas bimbingan.
4. Mendorong Partisipasi Aktif: Kesadaran bahwa akan ada evaluasi pada akhir bimbingan, baik melalui *pra-non tes* maupun *pasca-non tes*, dapat mendorong peserta untuk berpartisipasi secara aktif selama sesi bimbingan. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa peserta benar-benar fokus dan terlibat dalam pembelajaran.
5. Memberikan Umpan Balik: Hasil *pasca-non tes* juga dapat memberikan umpan balik kepada peserta tentang sejauh mana mereka telah berkembang dalam penggunaan aplikasi Canva. Hal ini dapat menjadi motivasi tambahan bagi mereka untuk terus memperbaiki keterampilan mereka dalam menggunakan alat ini.

Tabel 3. Progres Performa Tujuan Instruksional Khusus Kegiatan PKM

Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pencapaian TIK (%)		
	Pra-non tes	Pasca-non tes	Progres
P1. Pemahaman umum tentang aplikasi Canva	70,00	100,0	30,00
P2. Pemahaman Menyusun modul ajar dengan memanfaatkan Canva	50,00	70,00	20,00
P3. Pengetahuan umum manfaat aplikasi Canva	90,00	100,0	10,00
P4. Pemanfaatan fitur-fitur <i>templates</i> dan <i>elements</i> dalam Canva	50,00	77,78	27,78
P5. Penggunaan Canva untuk mendukung penyusunan modul ajar	40,00	70,00	30,00
Rata-rata	60,00	83,56	23,56

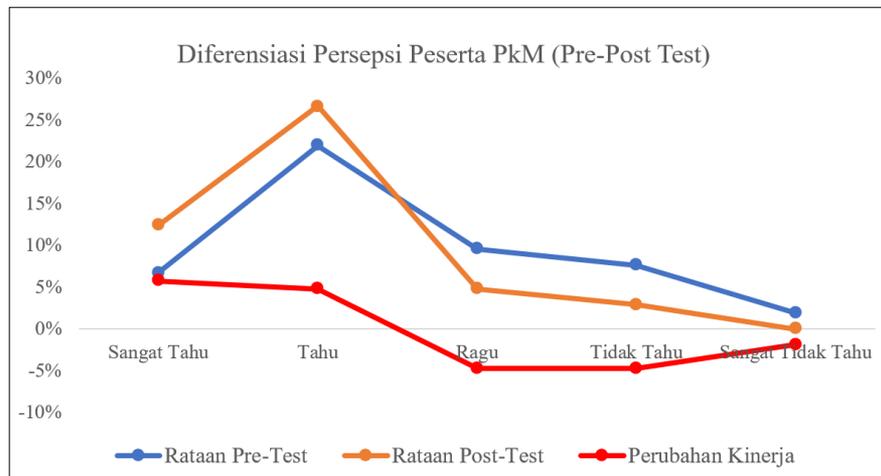
Tabel 3 menyajikan progres capaian TIK dari kegiatan bimbingan teknis Canva. Pada tabel diketahui bahwa nilai rata-ran kinerja TIK sebelum dan setelah bimbingan teknis yaitu sebesar 60,00% dan 83,56%. Artinya, kinerja TIK menunjukkan perubahan sebesar 23,56%.



Gambar 1. Distribusi Persepsi Peserta Pengabdian Masyarakat: Pra-non tes dan Pasca-non tes

Terdapat perubahan persepsi pada peserta bimbingan teknis Canva untuk mendukung pembuatan modul ajar. Peserta mengalami peningkatan pemahaman menggunakan aplikasi Canva. Dengan kata lain, keberhasilan kegiatan PKM sudah sesuai target pencapaian dan bagus. Peserta pelatihan aplikasi bimbingan teknis Canva sebagai pendukung media pembelajaran guru SMPN 11 Kota Bogor memperlihatkan perubahan pengetahuan personal yang memuaskan dalam memahami materi bimbingan teknis sepanjang proses

pelaksanaan PkM (Bakri et al., 2021; Irsan et al., 2021; Sukamdani et al., 2023a; 2023b; 2024). Gambaran sebaran persepsi dari partisipasi peserta PkM baik pra-non tes dan pasca-non tes ditunjukkan pada Gambar 1. Adapun gambaran perkembangan atas kinerja TIK pra-non tes dan pasca-non tes dari kegiatan PkM disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Perbandingan Pencapaian Persepsi Pemahaman Pelatihan

Indikator keberhasilan yang dapat mengukur tujuan instruksional khusus dari kegiatan pengabdian masyarakat bimbingan teknis pemanfaatan aplikasi canva sebagai pendukung media pembelajaran guru SMPN 11 Kota Bogor dapat mencakup berbagai aspek, diantaranya pola pikir, keterampilan, dan produktivitas. Uraian setiap indikatornya disajikan pada Tabel 4 sebagai berikut (Irsan et al., 2021; Nadeak et al., 2023; Resmini et al., 2021; Rezania et al., 2023; Tanjung & Faiza, 2019; Wulandari & Mudinillah, 2022).

Tim pelaksana pengabdian masyarakat "Bimbingan Teknis Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Pendukung Media Pembelajaran Guru SMPN 11 Kota Bogor" perlu melakukan monitoring sepanjang kegiatan berlangsung karena memiliki beberapa tujuan khusus yang terkait dengan sifat dan tujuan kegiatan tersebut:

- (1) Pemantauan Penggunaan Aplikasi Canva: Monitoring akan membantu tim untuk melacak sejauh mana peserta menguasai penggunaan aplikasi Canva sebagai pendukung media pembelajaran. Dengan memantau aktivitas peserta selama bimbingan teknis, tim dapat mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan berbagai fitur dan teknik yang ditawarkan oleh Canva.
- (2) Evaluasi Progres Individu dan Kelompok: Melalui monitoring, tim dapat mengevaluasi progres peserta secara individu maupun sebagai kelompok. Hal ini memungkinkan untuk mengidentifikasi peserta yang mungkin mengalami kesulitan atau membutuhkan bantuan tambahan, serta memperhatikan kemajuan yang telah dicapai oleh kelompok peserta secara keseluruhan.
- (3) Pengukuran Tingkat Partisipasi: *Monitoring* akan membantu tim untuk mengukur tingkat partisipasi peserta dalam kegiatan bimbingan teknis. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua peserta aktif terlibat dalam kegiatan dan memperoleh manfaat maksimal dari pelatihan yang diselenggarakan.
- (4) Penyempurnaan Materi dan Metode Pembelajaran: Dengan memantau respons peserta terhadap materi dan metode pembelajaran yang disampaikan, tim dapat mengevaluasi keefektifan pendekatan yang digunakan. Feedback dari monitoring dapat digunakan untuk melakukan penyempurnaan pada materi dan metode pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta.
- (5) Pemantauan Implementasi di Lapangan: Monitoring juga memungkinkan tim untuk melacak implementasi materi pembelajaran yang telah dipelajari oleh peserta di lingkungan sebenarnya, yaitu di kelas SMPN 11 Kota Bogor. Hal ini penting untuk memastikan bahwa peserta mampu menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam kegiatan bimbingan teknis dalam konteks praktik nyata.

Tabel 4. Manfaat Pembelajaran Canva dari Aspek Pola Pikir, Keterampilan, dan Produktivitas

Aspek	Deskripsi
Pola Pikir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Pemahaman Konsep Desain Grafis: (a) Persentase peserta yang mampu menjelaskan prinsip-prinsip desain grafis yang diterapkan dalam pembuatan materi pembelajaran menggunakan Canva. (b) Tingkat kepercayaan diri peserta dalam menerapkan konsep desain grafis dalam konteks pembuatan materi pembelajaran. 2. Kreativitas dalam Penggunaan Aplikasi Canva: (a) Jumlah dan variasi ide yang dihasilkan oleh peserta dalam membuat materi pembelajaran menggunakan Canva. (b) Kualitas dan orisinalitas desain yang diproduksi oleh peserta dalam penggunaan Canva.
Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Keterampilan Teknis dalam Mengoperasikan Aplikasi Canva: (a) Tingkat kemahiran peserta dalam menggunakan fitur-fitur utama Canva, seperti manipulasi teks, gambar, dan elemen desain lainnya. (b) Waktu yang dibutuhkan peserta untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan menggunakan Canva. 4. Keterampilan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif: (a) Kemampuan peserta dalam memanfaatkan fitur interaktif Canva untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. (b) Kemampuan peserta dalam merancang materi pembelajaran yang menarik dan interaktif menggunakan Canva.
Produktivitas	<ol style="list-style-type: none"> 5. Produksi Materi Pembelajaran yang Berkualitas: (a) Jumlah materi pembelajaran yang berhasil diproduksi oleh peserta menggunakan Canva. (b) Tingkat kesesuaian materi pembelajaran dengan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran di SMP. 6. Penggunaan Efektif Waktu dan Sumber Daya: (a) Efisiensi penggunaan waktu selama kegiatan bimbingan teknis dalam mempelajari dan mengaplikasikan Canva. (b) Pemanfaatan sumber daya yang tersedia, seperti template Canva dan panduan, untuk meningkatkan produktivitas peserta dalam pembuatan materi pembelajaran. 7. Implementasi Materi Pembelajaran: (a) Tingkat adopsi dan implementasi materi pembelajaran yang dibuat menggunakan Canva di lingkungan pembelajaran peserta, seperti di kelas SMP. (b) Tanggapan dan umpan balik dari siswa dan sesama guru terhadap materi pembelajaran yang telah dibuat menggunakan Canva.

Dengan melakukan monitoring secara terus-menerus selama kegiatan berlangsung, tim pelaksana dapat memastikan bahwa tujuan instruksional khusus dari kegiatan pengabdian masyarakat ini tercapai secara efektif dan efisien. Pelatihan seperti "Bimbingan Teknis Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Pendukung Media Pembelajaran Guru SMP" merupakan langkah penting dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam menggunakan teknologi terkini untuk tujuan pendidikan. Keberhasilan dan manfaat dari kegiatan pelatihan semacam ini sangat tergantung pada kombinasi yang baik antara faktor teknis, faktor pendukung, dan komitmen untuk memastikan bimbingan teknis yang efektif serta implementatif dari *skill* yang dipelajari dipelajari (Resmini et al., 2021; Sukamdani, 2023a; 2023b; 2024; Tanjung & Faiza, 2019; Wulandari & Mudinillah, 2022).

Dengan kombinasi yang baik dari faktor-faktor ini, pelatihan seperti "Bimbingan Teknis Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Pendukung Media Pembelajaran Guru SMP" memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi pendidikan modern, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dan hasil akademik mereka. Berikut Gambar 3 menyajikan kondisi proses kegiatan bimbingan teknis canva, interaksi tim pelaksana dan peserta bimbingan teknis canva, dan sesi foto bersama dengan peserta bimbingan teknis canva



Gambar 3. Proses kegiatan bimbingan teknis canva, Interaksi tim pelaksana dan peserta bimbingan teknis Canva, dan Sesi foto bersama dengan peserta bimbingan teknis Canva

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta terkait dengan pemanfaatan aplikasi Canva sebagai pendukung media pembelajaran, khususnya dalam pembuatan materi presentasi dan modul ajar. Poin-poin khusus dari simpulan sebagai berikut: (a) Peningkatan Pengetahuan: Program bimbingan teknis berhasil memberikan tambahan pengetahuan kepada peserta, yang tercermin dari perubahan perkembangan pada setiap Tingkat Instruksional Kognitif (TIK) sebesar 23,56%. (b) Persepsi Peserta yang Memuaskan: Peserta pelatihan menunjukkan persepsi yang memuaskan terhadap pemahaman aplikasi presentasi dan modul ajar. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam menyampaikan materi secara efektif kepada peserta. (c) Potensi *Personal Knowledge*: Bantuan teknis berupa bimbingan teknis pemanfaatan aplikasi Canva sebagai pendukung media pembelajaran memiliki potensi untuk menciptakan pengetahuan pribadi bagi guru, terutama dalam konteks pembuatan materi presentasi dan modul ajar. (d) Optimalisasi Bimbingan Teknis: Upaya untuk mengoptimalkan bimbingan teknis pemanfaatan aplikasi Canva sebagai pendukung media pembelajaran berhasil, dengan menyediakan bahan presentasi, modul ajar, dan sejenisnya. Hal ini memberikan pembaruan pemahaman atau pengetahuan tentang media pembelajaran interaktif kepada guru di lingkungan SMPN 11 Kota Bogor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada manajemen Universitas Sahid Jakarta dan para fasilitator yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PKM. Terima kasih juga kepada LPPM Universitas Sahid atas segala dukungannya.

PUSTAKA

- Bakri, N. F., Simaremare, E. S., Lingga, I. S., Susilowaty, R. A. (2021). Pelatihan pembuatan materi presentasi dan video pembelajaran menggunakan aplikasi canva kepada guru di kota Medan dan Jayapura secara online. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 7(1), 1–10.
- Irsan I., Pertiwi A., & Fina R. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran inovatif menggunakan canva. *Jurnal Abdidias*, 2(6), 1412–1417. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v2i6.498>.
- Nadeak, E., Elfaladonna, F., & Malahayati, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Interaktif Bagi Guru dengan Menggunakan Canva (Studi Kasus: SDN 204 Palembang). *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 201-206. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.103>.
- Rahmawati, F., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis media digital video pembelajaran abad 21 menggunakan aplikasi canva pada pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271–6279.
- Resmini, S., Satriani, I., & Rafi, M. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi canva sebagai media pembuatan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris. *Bdimas Siliwangi*, 4(2), 335–343.

- Rezania Agramanisti Azdy, Yesi Sriyeni, & Yarza Aprizal. (2023). Pelatihan Pengembangan Materi Ajar Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Guru Smk Muhammadiyah 1. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 556–561.
- Sukamdani, N. B., Sukwika, T., & Sukamdani, H. B. (2023a). Peningkatan Pengetahuan Risiko Dan Bencana Lingkungan yang Bersumber Dari Regulator Tabung Gas Pada Ibu Rumah tangga. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 282-288.
- Sukamdani, N. B., Sukwika, T., Sulistyadi, Y., & Eddyono, F. (2024). Pelatihan Aplikasi Kuantitatif SMART-PLS Sebagai Penunjang Menyusun Karya Ilmiah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 108-117.
- Sukamdani, N. B., Sulistyadi, Y., Sukamdani, H. B., Eddyono, F., & Sukwika, T. (2023b). Pengenalan Aplikasi SWOT untuk Meningkatkan Kompetensi SDM Hotel Grand Sahid Jaya Saat Mengambil Keputusan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 29(2), 223-229.
- Sukwika, T. (2022). *Membuat keputusan kritis dan kreatif. Pemikiran Kritis dan Kreatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sukwika, T. (2023). *Evaluasi media pembelajaran. Media Pembelajaran Era Digital*. Yogyakarta: Istana Agency.
- Suliswaningsih, Arifudin, D. ., Waluyo, R., Fahmi, G. M. ., & Nurrochim, M. S. . (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Paud/Tk Melalui Pelatihan Canva Sebagai Inovasi Media Pembelajaran. *Nusantara Hasana Journal*, 2(8), 223–231.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronik dan Informatika*, 7(2) <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i2.104261>.
- Widayanti, L., Kala'lembang, A., Adharyanty Rahayu, W., Yulia Riska, S., & Arya Sapoetra, Y. (2021). Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.32815/jjpm.v2i2.813>
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (Jurmia)*, 2(1), 102-118.

Format Sitasi: Sukamdani, H.B., Sukwika, T., Sukamdani, N.B., Sulistyadi, Y., Eddyono, F., Aritonang, R. (2024). Bimbingan Teknis Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Pendukung Media Pembelajaran Guru SMPN 11 Kota Bogor. *Reswara. J. Pengabdian. Kpd. Masy.* 5(2): 631-640. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v5i2.4495>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))